

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan Interim
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)**

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Daftar Isi	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

P. : (021) 8990 7635, 8990 7636

F. : (021) 897 2527, 897 2652

E. : info@mmi.co.id

W. : www.mmi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Ref. No. 003/DIR/VII/2013

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002
Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 89907636 |
| Jabatan | Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | Hanny Untar |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Gading Elok Barat I CD 2/10, RT 010/012
Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | 89907636 |
| Jabatan | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Bekasi, 26 Juli 2013

PT. MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk.
06

Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur

Hanny Untar
Direktur



PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Jun 2013	31 Des 2012
		Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.c, 2.d, 2.n, 3, 22, 23, 24	30.870.233.051	29.679.992.828
Piutang Usaha	2.b, 2.d, 4, 23, 24		
Pihak Ketiga		9.275.127.220	8.429.775.561
Pihak Berelasi	2.n, 22	352.860.300	355.634.878
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.d, 5, 24	2.203.953.043	9.447.073.754
Persediaan	2.e, 6	409.691.969	457.154.117
Pajak Dibayar Dimuka	2.l, 7.a	109.331.458	1.197.596.801
Biaya Dibayar Dimuka	2.f, 8	1.099.210.261	1.698.539.429
Uang Muka		873.019.387	124.372.162
Total Aset Lancar		<u>45.193.426.689</u>	<u>51.390.139.530</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.d, 24	222.273.644	232.273.644
Aset Tetap	2.g, 2.h, 9, 12	101.622.386.257	92.449.998.663
Aset Pajak Tangguhan	2.l, 7.c	2.225.784.550	2.314.510.039
Aset Takberwujud	2.i	912.572.880	932.001.690
Total Aset Tidak Lancar		<u>104.983.017.331</u>	<u>95.928.784.036</u>
TOTAL ASET		<u>150.176.444.020</u>	<u>147.318.923.566</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Jun 2013	31 Des 2012
		Rp	Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	2.d, 10		
Pihak Ketiga		11.254.419	80.249.964
Utang Pajak	2.l, 7.d	105.737.233	100.114.949
Beban Akrua	2.d, 2.k, 11	1.169.141.604	1.252.584.343
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.m, 14	1.504.173.342	1.822.001.443
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 9, 12	4.163.905.465	3.946.811.064
Pendapatan Diterima Dimuka	13	280.745.452	343.208.432
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.d	142.292.600	142.292.600
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.377.250.115</u>	<u>7.687.262.795</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 9, 12	7.551.202.939	9.687.556.827
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m, 14	4.520.352.924	4.298.576.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>12.071.555.863</u>	<u>13.986.132.827</u>
Total Liabilitas		<u>19.448.805.978</u>	<u>21.673.395.622</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham	15	75.758.100.000	75.758.100.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	16	24.325.992.482	24.325.992.482
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	100.000.000	50.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		30.543.545.560	25.511.435.462
Total Ekuitas		<u>130.727.638.042</u>	<u>125.645.527.944</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>150.176.444.020</u></u>	<u><u>147.318.923.566</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
PENDAPATAN	2.k, 2.n, 18, 22	28.593.283.600	27.746.528.358
BEBAN			
Operasional	2.k, 19	(14.463.421.581)	(14.625.358.797)
Umum dan Administrasi	2.n, 20, 22	(6.561.997.959)	(5.871.936.882)
Pendapatan Lainnya		169.121.184	235.442.130
Beban Lainnya		(5.129.883)	(1.096.933)
LABA USAHA		7.731.855.361	7.483.577.876
Penghasilan Keuangan	2.d, 2.k, 2.n, 21, 22	949.391.216	1.155.795.295
Biaya Keuangan	2.k	(698.857.240)	(955.964.043)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		7.982.389.337	7.683.409.128
BEBAN PAJAK	2.l, 7.b	(1.763.907.739)	(1.656.577.391)
LABA PERIODE BERJALAN		6.218.481.598	6.026.831.737
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		-	--
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		6.218.481.598	6.026.831.737
LABA PER SAHAM DASAR	2.o	8	8

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan	Saldo Laba		Total Ekuitas
		Rp	Modal Disetor - Neto Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	
Saldo, 1 Januari 2012		75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	15.689.467.943	115.823.560.425
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.212.129.600)	(1.212.129.600)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	6.026.831.737	6.026.831.737
Saldo, 30 Juni 2012		75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	20.504.170.080	120.638.262.562
Saldo, 1 Januari 2013		75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	25.511.435.462	125.645.527.944
Pembentukan Dana Cadangan		--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.136.371.500)	(1.136.371.500)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	6.218.481.598	6.218.481.598
Saldo, 30 Juni 2013		75.758.100.000	24.325.992.482	100.000.000	30.543.545.560	130.727.638.042

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		27.688.243.538	30.428.662.244
Pembayaran untuk Pemasok dan untuk Beban Usaha dan Lainnya		(937.636.992)	(10.381.640.336)
Pembayaran kepada Karyawan		(9.743.079.395)	(8.595.604.472)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.394.490.930)	(5.275.050.383)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		<u>14.613.036.221</u>	<u>6.176.367.053</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Penjualan		10.000.000	1.750.000
Pembelian		(17.913.841.652)	(43.849.781.344)
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pencairan		7.846.974.141	-
Penempatan		(388.300.000)	(2.362.426.880)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi		<u>(10.445.167.511)</u>	<u>(46.210.458.224)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		(1.919.259.491)	(1.712.373.004)
Penerimaan Bunga		742.697.785	1.155.795.295
Pembayaran Bunga		(698.857.240)	(904.727.216)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham		(1.136.371.500)	(1.212.129.600)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(3.011.790.446)</u>	<u>(2.673.434.525)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1.156.078.264	(42.707.525.696)
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		34.161.959	79.367.470
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	<u>29.679.992.828</u>	<u>65.534.325.927</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	<u><u>30.870.233.051</u></u>	<u><u>22.906.167.701</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Pebruari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 4 Januari 2011 mengenai perubahan modal. Perubahan tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.10-00706 tanggal 7 Januari 2011.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Cikarang, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makasar, Palembang dan Pekanbaru. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1.c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 6 Mei 2013, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, dan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 5 April 2012, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM (Komisaris Independen)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja
Direktur : Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 30 Juni 2013, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : H. RM. Hernowo Hadiprodjo, SH, MBA
Siswanto Pramono

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : Frans Lamury
Siswanto Pramono

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki masing-masing 218 dan 232 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Juli 2013.

1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu disebut Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan untuk aset keuangan tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atau nilai aset bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2013</u>	<u>31 Des 2012</u>
USD 1	Rp 9.929	Rp 9.670
SGD 1	Rp 7.841	Rp 7.907

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi periode berjalan.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL)

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Available for Sale* (AFS)

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, beban akrual dan utang bank.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTD, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan total netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Persediaan

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	15, 20
Renovasi Bangunan	5, 10
Peralatan Kantor dan Gudang	3, 20
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2.j. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, ditangguhkan (disajikan dalam Pendapatan Diterima Dimuka) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.l. Manfaat (Beban) Pajak

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.m. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada dibayarkan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Selain memenuhi manfaat pensiun melalui iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).
- (c) Dalam Pernyataan ini, pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayangan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Jumlah laba untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 6.218.481.598 dan Rp 6.026.831.737. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

2.p. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direview oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2.q. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.
- Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.
- Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.
- Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.
- Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan Setara Kas

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Kas	16.586.962	20.883.654
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.753.956.461	2.176.443.026
PT Bank Central Asia Tbk	213.289.171	451.960.157
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	93.363.074	118.593.558
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75.457.411	3.477.109.981
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	66.915.317	16.376.779
PT Bank Sinarmas Tbk	59.793.849	--
Lain-lain	260.808.534	330.038.282
Mata Uang Asing		
Lain-lain (2013: USD 6,784 dan SGD 9,182; 2012: USD 20,211 dan SGD 368)	139.360.110	198.349.470
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
Lain-lain	2.704.864	2.854.864
	<u>3.665.648.791</u>	<u>6.771.726.117</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	10.156.273.973	--
PT Bank UOB Indonesia	9.000.000.000	13.685.342.767
PT Bank Bukopin Tbk	3.449.909.788	3.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	849.405.829	2.045.020.519
Lain-lain	154.777.463	153.196.214
Dolar AS		
Lain-lain (2013: USD 60,531; 2012: USD 114,860)	601.012.100	1.110.698.134
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.976.618.145	2.893.125.423
	<u>27.187.997.298</u>	<u>22.887.383.057</u>
Total	<u><u>30.870.233.051</u></u>	<u><u>29.679.992.828</u></u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Mata Uang Rupiah	5,50% - 7,75%	5,50% - 7,00%
Mata Uang Dolar AS	2,45% - 2,75%	0,50% - 2,45%

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Usaha

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Pihak Ketiga (termasuk 2013: USD 32,736, SGD 699: USD 20,472, SGD 10,103)	9.275.127.220	8.429.775.561
Pihak Berelasi (Catatan 22)	352.860.300	355.634.878
Total	9.627.987.520	8.785.410.439

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	7.289.085.550	6.379.420.867
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	763.590.047	1.159.391.383
31 - 60 hari	910.206.691	377.647.217
Di atas 60 hari	665.105.232	868.950.972
Total	9.627.987.520	8.785.410.439

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Diperdagangkan		
Reksadana Manulife Syariah Sektoral Amanah	1.806.793.043	1.984.770.482
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 40,000)	397.160.000	--
Reksadana Manulife Pendapatan Bulanan II	--	4.904.114.706
Reksadana Manulife Obligasi Negara Indo II	--	2.558.188.566
Total	2.203.953.043	9.447.073.754

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan masing-masing sebesar Rp 409.691.969 dan Rp 457.154.117. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp 109.331.458 dan Rp 1.197.596.801 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

b. Manfaat (Beban) Pajak

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Kini	(1.675.182.250)	(1.812.441.000)
Tangguhan	(88.725.489)	155.863.609
Total	(1.763.907.739)	(1.656.577.391)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013 Rp	30 Jun 2012 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan		
Laba Rugi Komprehensif	7.982.389.337	7.683.409.128
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	(807.492.049)	239.101.764
Imbalan Kerja	440.876.502	370.556.502
Amortisasi Beban Tangguhan	11.713.587	13.796.166
Perbedaan Tetap:		
Sumbangan dan Perjalanan	22.633.000	50.513.202
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(949.391.216)	(1.127.679.964)
Beban Pajak	--	20.067.747
Penghasilan Kena Pajak	6.700.729.161	7.249.764.545
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	6.700.729.000	7.249.764.000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	1.675.182.250	1.812.441.000
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	308.100.055	366.181.891
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.349.971.720	1.427.746.660
	1.658.071.775	1.793.928.551
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	17.110.475	18.512.449

Penghasilan Kena Pajak tahun 2012 sama dengan yang dilaporkan dalam SPT 2012.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7.982.389.337	7.683.409.128
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	1.995.597.293	1.920.852.144
Sumbangan dan Perjalanan	5.658.250	12.628.301
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(237.347.804)	(281.919.991)
Beban Pajak	--	5.016.937
Beban Pajak Penghasilan	1.763.907.739	1.656.577.391

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Jan 2013	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim	30 Jun 2013
	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	1.349.247.801	(201.873.012)	1.147.374.789
Beban Ditangguhkan	(233.660.716)	2.928.397	(230.732.319)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	1.198.922.954	110.219.126	1.309.142.080
Neto	2.314.510.039	(88.725.489)	2.225.784.550

	1 Jan 2012	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	30 Jun 2012
	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	1.092.693.334	59.775.441	1.152.468.775
Beban Ditangguhkan	(240.885.908)	3.449.042	(237.436.866)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	987.076.455	92.639.126	1.079.715.581
Neto	1.838.883.881	155.863.609	1.994.747.490

d. Utang Pajak

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	40.626.154	36.642.878
Pajak Penghasilan Pasal 23	23.327.986	29.858.592
Pajak Penghasilan Pasal 29	17.110.475	30.565.672
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	24.672.618	3.047.807
Total	105.737.233	100.114.949

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa gudang yang telah dibayar namun pembebanannya diamortisasi selama masa manfaatnya. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp 1.099.210.261 dan Rp 1.698.539.429.

9. Aset Tetap

	30 Jun 2013				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	58.745.691.398	1.531.500.000	--	--	60.277.191.398
Bangunan dan Prasarana	25.657.743.292	4.054.800.000	--	--	29.712.543.292
Renovasi Bangunan	4.730.365.008	231.151.817	--	--	4.961.516.825
Peralatan dan Perlengkapan	40.231.632.195	949.680.538	11.505.520	--	41.169.807.213
Kendaraan	1.368.491.964	--	--	--	1.368.491.964
Aset dalam Penyelesaian	4.103.383.720	11.146.709.296	--	(5.267.445.418)	9.982.647.598
	<u>134.837.307.577</u>	<u>17.913.841.651</u>	<u>11.505.520</u>	<u>(5.267.445.418)</u>	<u>147.472.198.290</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	9.942.415.513	875.229.057	--	--	10.817.644.570
Renovasi Bangunan	3.295.242.123	294.611.012	--	--	3.589.853.135
Peralatan dan Perlengkapan	27.911.072.673	2.263.864.828	5.497.082	--	30.169.440.419
Kendaraan	1.238.578.605	34.295.304	--	--	1.272.873.909
	<u>42.387.308.914</u>	<u>3.468.000.201</u>	<u>5.497.082</u>	<u>--</u>	<u>45.849.812.033</u>
Nilai Buku	<u><u>92.449.998.663</u></u>				<u><u>101.622.386.257</u></u>

	31 Des 2012				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	19.344.708.048	39.400.983.350	--	--	58.745.691.398
Bangunan dan Prasarana	25.322.743.292	--	--	335.000.000	25.657.743.292
Renovasi Bangunan	3.886.174.758	713.965.250	--	130.225.000	4.730.365.008
Peralatan dan Perlengkapan	42.582.936.726	4.740.423.006	7.091.727.537	--	40.231.632.195
Kendaraan	1.329.809.963	38.682.001	--	--	1.368.491.964
Aset dalam Penyelesaian	333.350.000	4.235.258.720	--	(465.225.000)	4.103.383.720
	<u>92.799.722.787</u>	<u>49.129.312.327</u>	<u>7.091.727.537</u>	<u>--</u>	<u>134.837.307.577</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	8.320.321.928	1.622.093.585	--	--	9.942.415.513
Renovasi Bangunan	2.684.919.908	610.322.215	--	--	3.295.242.123
Peralatan dan Perlengkapan	29.779.946.734	5.222.853.476	7.091.727.537	--	27.911.072.673
Kendaraan	1.099.210.998	139.367.607	--	--	1.238.578.605
	<u>41.884.399.568</u>	<u>7.594.636.883</u>	<u>7.091.727.537</u>	<u>--</u>	<u>42.387.308.914</u>
Nilai Buku	<u><u>50.915.323.219</u></u>				<u><u>92.449.998.663</u></u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Hasil Penjualan	10.000.000	1.750.000
Nilai Buku Neto	(6.008.438)	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	3.991.562	1.750.000

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 3.468.000.201 dan Rp 3.790.545.847 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan telah membeli tanah untuk kantor operasional di Tabanan, Bali seluas 2.950 m² dan di Cikarang, Bekasi seluas 17.064 m².

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2013 merupakan bangunan dalam konstruksi dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 7.540.253.887 atau sebesar 87% dari nilai kontrak, dan diestimasikan akan selesai pada September tahun 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 188.001.132.000 dan Rp 189.300.200.000 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 100.809.901.266.

10. Utang Usaha

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

11. Beban Akrua

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

12. Utang Bank Jangka Panjang

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (BWK), yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 dengan jangka 12 bulan yang dapat diperpanjang kembali, dan Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan (*floating rate*) sebesar 10,5% pada tahun 2013 dan 11% pada tahun 2012. Atas fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan tanah dan bangunan dan prasarana Perusahaan di Cikarang (Catatan 9). Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas *demand loan* sebesar Rp 10.000.000.000 belum digunakan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 7.551.202.939 dan Rp 9.687.556.827.

13. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

14. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp 1.504.173.342 dan Rp 1.822.001.443 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp 62.818.524 dan Rp 49.964.342. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah selisih kurang atas program pensiun iuran pasti yang diakui sebagai beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Jun 2013	31 Des 2012
	Rp	Rp
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.298.576.000	3.604.338.000
Biaya Periode Berjalan	440.876.500	847.386.000
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	(219.099.576)	(153.148.000)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.520.352.924	4.298.576.000

Penyisihan tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat Bunga Teknis	: 2013 dan 2012: 7% per tahun
Kenaikan Upah	: 2013 dan 2012: 8,5% per tahun;
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI II
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	290.321.500	230.848.002
Biaya Bunga	146.070.000	135.223.500
Amortisasi Neto Periode Sebelumnya	4.485.000	4.485.000
Total	440.876.500	370.556.502

Berikut jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:

	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2009	31 Des 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Defisit Program	4.223.584.000	3.421.060.000	2.870.338.000	2.161.213.000	1.462.338.000
Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program	98.874.000	401.202.000	302.017.000	63.420.000	(249.076.000)

15. Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Total Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
Total	757.581.000	100,0000	75.758.100.000

16. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor – neto pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)
Total	24.325.992.482

17. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 22 tanggal 24 April 2013, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 50.000.000 di sisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp 1.136.371.500 atau Rp 1,5 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 21 Mei 2013. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada tanggal 4 Juni 2013.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 5 April 2012, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah Rp 1.212.129.600 atau Rp 1,6 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2012. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada tanggal 16 Mei 2012.

18. Pendapatan

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Jasa Manajemen Arsip	16.825.691.348	15.921.448.772
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	2.892.560.680	3.216.246.719
Jasa Manajemen Fasilitas	2.728.966.263	2.097.553.612
Jasa Manajemen Data Komputer	2.694.978.377	2.356.045.667
Jasa Manajemen Alih Media	1.290.353.204	1.663.482.575
Jasa Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.160.733.728	2.491.751.013
Total	28.593.283.600	27.746.528.358

Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 899.646.584 dan Rp 1.271.307.155 (Catatan 22).

19. Beban Operasional

Beban operasional merupakan biaya langsung terkait dengan usaha Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang terutama terdiri dari gaji dan tunjangan karyawan gudang, penyusutan aset tetap, sewa kendaraan, sewa gudang dan biaya pemakaian kardus.

20. Beban Umum dan Administrasi

	30 Jun 2013	30 Jun 2012
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	3.254.192.485	2.887.799.507
Listrik, Air dan Komunikasi	971.330.869	798.879.166
Jasa Profesional	822.268.806	697.257.563
Sewa	290.796.997	268.143.891
Pemeliharaan dan Perbaikan	174.907.825	176.857.043
Transportasi dan Akomodasi	137.645.926	168.289.947
Asuransi	95.084.815	86.239.918
Alat Tulis dan Keperluan Kantor	60.066.205	95.070.664
Lain-lain	755.704.031	693.399.183
Total	6.561.997.959	5.871.936.882

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2013	
	Mata Uang Asing	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 67.315	668.370.635
	SGD 9.182	71.996.062
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	USD 32.736	325.035.744
	SGD 699	5.480.859
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 40.000	397.160.000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		1.468.043.300
	31 Des 2012	
	Mata Uang Asing	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 135.071	1.306.137.828
	SGD 368	2.909.776
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	USD 20.472	197.964.240
	SGD 10.103	79.884.421
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		1.586.896.265

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko harga dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	Nilai Tercatat	
	30 Jun 2013	31 Des 2012
Kas dan Setara Kas	30.870.233.051	29.679.992.828
Piutang Usaha	9.627.987.520	8.785.410.439
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.203.953.043	9.447.073.754
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	222.273.644	232.273.644
Total	42.924.447.258	48.144.750.665

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

(ii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variable lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp 40.652.843 dan Rp 250.744.049 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam melakukan pinjaman dan penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variable lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp 69.908.471 dan Rp 25.031.794 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 3 dan 12.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

25. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.